

**EKSPLORASI PERILAKU DAN PREFERENSI WISATAWAN
DI STREET BAR PRAWIROTAMAN YOGYAKARTA
SEBAGAI DESTINASI WISATA MALAM**

ARTIKEL ILMIAH

Disiapkan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun oleh:

Nama : Diana Noviantika

NIM : 216686

Program Studi : Pariwisata

Jenjang : Strata Satu / S-1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

2025

EKSPLORASI PERILAKU DAN PREFERENSI WISATAWAN DI STREET BAR PRAWIROTAMAN YOGYAKARTA SEBAGAI DESTINASI WISATA MALAM

Diana Noviantika
216686

ABSTRAK

Street Bar Prawirotaman di Yogyakarta merupakan tempat wisata malam yang terkenal, terutama di kalangan generasi muda yang gemar menikmati kehidupan malam. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi perilaku dan preferensi wisatawan yang mengunjungi Street Bar Prawirotaman Yogyakarta sebagai destinasi wisata malam. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini melibatkan wawancara dan observasi terhadap wisatawan, terutama dari kalangan anak muda, yang memiliki motivasi beragam untuk berkunjung, seperti mencari hiburan, bersantai, dan melampiaskan emosi negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor budaya, sosial, dan psikologis berperan penting dalam keputusan wisatawan, di mana banyak dari mereka mendapatkan informasi melalui media sosial. Preferensi wisatawan dipengaruhi oleh kenyamanan, harga terjangkau, dan hiburan yang ditawarkan, seperti *live music*. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengelola pariwisata dalam meningkatkan layanan dan strategi pemasaran yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan, serta mendorong pengembangan sektor pariwisata malam di Yogyakarta.

Kata Kunci: Perilaku Wisatawan, Preferensi Wisatawan, Street Bar, Prawirotaman, Wisata Malam.

**EXPLORATION OF TOURIST BEHAVIOR AND
PREFERENCES IN STREET BAR PRAWIROTAMAN
YOGYAKARTA AS A NIGHT TOURISM DESTINATION**

Diana Noviantika
216686

ABSTRACT

Street Bar Prawirotaman in Yogyakarta is a famous nightlife spot, especially among the younger generation who love to enjoy the nightlife. This article aims to explore the behavior and preferences of tourists visiting Street Bar Prawirotaman Yogyakarta as a nightlife destination. Using a qualitative approach, this study involves interviews and observations of tourists, especially young people, who have various motivations for visiting, such as seeking entertainment, relaxing, and venting negative emotions. The results of the study indicate that cultural, social, and psychological factors play an important role in tourists' decisions, where many of them get information through social media. Tourist preferences are influenced by comfort, affordable prices, and the entertainment offered, such as live music. These findings are expected to provide insight for tourism managers in improving services and marketing strategies that are in accordance with tourist needs, as well as encouraging the development of the nightlife tourism sector in Yogyakarta.

Keywords: *Tourist Behavior, Tourist Preferences, Street Bar, Prawirotaman, Night Tourism.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Aktivitas manusia yang dikenal sebagai pariwisata adalah perpindahan orang sementara dari satu tempat ke tempat lain untuk bepergian dan mengembangkan diri (Syamsu *et al.*, 2024). Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang penting bagi pembangunan sosial dan ekonomi suatu daerah. Kegiatan pariwisata melampaui kegiatan rekreasi dan juga mencakup pendidikan, budaya, dan pengembangan masyarakat. Pariwisata menawarkan kesempatan untuk dipelajari dari berbagai perspektif akademis, termasuk dinamika ekonomi, lingkungan, dan sosial budaya di tempat-tempat yang sering dikunjungi wisatawan. Perkembangan teknologi dan media digital telah membuat informasi mengenai destinasi wisata lebih mudah diakses terutama remaja dan anak muda yang termasuk Generasi Z, sehingga mendorong peningkatan pariwisata domestik dan internasional.

Kemajuan teknologi dan kemudahan akses informasi membuat mereka lebih terbuka terhadap berbagai jenis hubungan, tetapi juga lebih rentan terhadap tekanan emosional termasuk patah hati. Untuk mengatasi perubahan ini, orang tua dan guru harus membantu anak-anak mereka menggunakan teknologi dan mendukung kesejahteraan emosional mereka. Karena itu, di era informasi pendidikan membutuhkan kolaborasi erat antara rumah dan sekolah serta keterlibatan aktif dari semua pihak yang berkepentingan untuk menjamin bahwa Generasi Z dapat berkembang dan tumbuh dengan baik di tengah dinamika yang tidak berhenti

berubah dari era digital (R. H. Prasetyo *et al.*, 2024).

Dalam konteks pariwisata, perilaku dan preferensi wisatawan menjadi aspek yang penting untuk dipahami. Perilaku wisatawan mencerminkan pola tindakan dan keputusan mereka dalam memilih destinasi wisata serta bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Sementara itu, preferensi wisatawan berkaitan dengan kecenderungan mereka terhadap jenis hiburan, suasana, dan layanan yang ditawarkan oleh suatu destinasi wisata. Sangat penting bagi pengelola tempat wisata untuk “mengetahui” setiap pengunjung, dan salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan memahami preferensi mereka (Priyanto & Sugiarto, 2020).

Perilaku wisatawan merupakan suatu kajian dalam pariwisata yang membahas bagaimana wisatawan mengambil keputusan dalam memilih, mengunjungi, serta menikmati suatu destinasi wisata. Menurut Stanley Plog perilaku wisatawan dapat dikategorikan menjadi *psikocentris* (cenderung memilih destinasi yang nyaman dan familiar) serta *allocentric* (mencari pengalaman baru dan petualangan) (Novianti *et al.*, 2020). Di street bar Prawirotaman wisatawan yang datang memiliki motivasi yang beragam, mulai dari sekadar menikmati suasana santai hingga berinteraksi sosial dengan wisatawan lain maupun penduduk lokal. Sementara itu, Preferensi wisatawan mengacu pada faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan destinasi dan aktivitas wisata. Menurut Horner dan Swarbrooke (2020), preferensi wisatawan dipengaruhi oleh kebutuhan psikologis dan sosial, seperti relaksasi, interaksi sosial, hingga eksplorasi budaya. Dalam konteks street bar Prawirotaman, preferensi wisatawan dapat dikaji dari segi

suasana, jenis hiburan, variasi menu, hingga faktor keamanan dan kenyamanan yang ditawarkan oleh tempat tersebut.

Yogyakarta destinasi wisata yang terkenal dengan kehidupan malamnya yang semarak memiliki berbagai alternatif hiburan termasuk Street Bar Prawirotaman. Lokasi ini tidak hanya menyediakan suasana yang menarik untuk bersosialisasi, tetapi juga menjadi pelarian bagi orang-orang yang sedang patah hati. Desa Prawirotaman merupakan salah satu destinasi wisata di Yogyakarta. Dusun Prawirotaman sebelumnya dikenal sebagai dusun batik karena banyaknya perajin dan toko batik. Desa Prawirotaman kini telah berkembang menjadi destinasi wisata yang populer. Desa wisata ini menarik banyak pengunjung domestik dan internasional setiap tahunnya. Di sepanjang Jalan Prawirotaman terdapat berbagai tempat wisata, termasuk kafe, restoran, dan bar (Najla, 2020).

Prawirotaman adalah salah satu tempat di Yogyakarta yang sekarang disebut "kampung turis". Namanya berasal dari fakta bahwa tempat itu dulunya berfungsi sebagai fasilitator untuk wisatawan asing yang berkunjung ke Prawirotaman hanya berfungsi sebagai kampung turis di Yogyakarta (Tania *et al.*, 2018). Karena hanya sebagai agen pariwisata, meskipun ada Prawirotaman memiliki banyak potensi lokal yang dapat dimanfaatkan yang dapat diangkat dan memiliki kemampuan untuk mengubah fungsi Prawirotaman dari Kubah Prawirotaman desa turis menjadi desa wisata dilakukan dengan memperbaiki kualitas lingkungan dan mencari potensi lokal saat ini. Tujuannya adalah agar potensi pariwisata yang belum dioptimalkan memiliki peluang untuk berkembang dan berkontribusi aktif dalam pembentukan pola kawasan pariwisata. Peningkatan sektor pariwisata tentunya

tidak terlepas dari ketersediaan, permintaan, atau kelompok suplai dan pasar. Strategi pengembangan pariwisata perlu disikapi melalui upaya pengelolaan sumberdaya yang ada pada setiap destinasi wisata di Indonesia (Soeroso *et al.*, 2023).

Saat malam tiba, suasana di Prawirotaman berubah menjadi pusat kehidupan malam yang unik, dengan deretan kafe, bar, restoran, dan *live music* yang menawarkan suasana santai bagi para wisatawan. Selain itu, banyak tempat di kawasan ini yang mengusung konsep bohemian dan artistik, mencerminkan perpaduan budaya lokal seperti arsitektur bangunan yang dipadukan dengan *design* tradisional jogja dengan nuansa internasional yang digambarkan dengan meminum minuman beralkohol dan menikmati *western food*. Keberadaan pasar seni, pertunjukan musik jalanan, serta kegiatan budaya seperti *workshop* batik dan seni rupa juga menambah daya tarik kawasan ini. Dengan suasana yang lebih hidup saat malam hari, Prawirotaman menjadi destinasi favorit bagi wisatawan yang ingin menikmati Yogyakarta dari sisi yang lebih *modern* tanpa kehilangan sentuhan budaya lokal.

Wisata malam mencakup kegiatan yang dilakukan setelah gelap, yang memberikan pengalaman yang berbeda dari pariwisata siang hari. Wisata malam berperan dalam perekonomian, menguntungkan bisnis lokal, dan menjadi pilihan menarik bagi wisatawan yang mencari peluang rekreasi alternatif. Pengembangan wisata malam juga bisa menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan *length of stay* wisatawan (Pradhana, 2023). Bentuk wisata ini juga menonjolkan aspek sosial dan budaya, dengan interaksi antar manusia yang sering kali lebih santai dan dibentuk

oleh sifat suasana malam hari yang tenang atau sepi berdasarkan destinasi yang dipilih. Untuk memenuhi permintaan wisatawan, khususnya individu muda yang mencari lingkungan yang mendukung sosialisasi dan hiburan, pariwisata malam terus berkembang.

Street Bar Prawirotaman di Yogyakarta merupakan tempat wisata malam yang terkenal, terutama di kalangan generasi muda yang gemar menikmati kehidupan malam. Bagi para anggota Generasi Z yang sedang patah hati, lokasi ini sering kali menjadi tempat mereka melepaskan emosi negatif dengan bergaul, mendengarkan musik, atau sekadar menghabiskan waktu bersama teman-teman (Hertindha, 2018). Prawirotaman sendiri memiliki sejarah panjang sebagai kawasan wisata di Yogyakarta. Dulunya dikenal sebagai kampung batik, kawasan ini telah berkembang menjadi pusat wisata yang menarik banyak pengunjung. Dengan banyaknya kafe, restoran, dan bar di sepanjang Jalan Prawirotaman, kawasan ini menjadi pilihan utama bagi wisatawan yang ingin menikmati kehidupan malam di Yogyakarta. Keberagaman pilihan hiburan dan atmosfer khas yang ditawarkan menjadikan Street Bar Prawirotaman sebagai salah satu ikon wisata malam yang patut untuk dieksplorasi lebih lanjut (Florensa *et al.*, 2023).

Street bar Prawirotaman menjadi bagian penting dalam ekosistem pariwisata malam Yogyakarta, namun belum ada kajian mendalam mengenai perilaku dan preferensi wisatawan di kawasan ini. Data dari Dinas Pariwisata Yogyakarta menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke kawasan Prawirotaman meningkat setiap tahunnya, dengan pertumbuhan mencapai 15% dalam tiga tahun terakhir. Selain itu, berdasarkan survei awal yang dilakukan

terhadap 50 wisatawan yang mengunjungi street bar di Prawirotaman sekitar 70% dari mereka menyatakan bahwa suasana dan interaksi sosial menjadi faktor utama dalam memilih tempat tersebut.

Berdasarkan latar belakang ini, peneliti tertarik memilih street bar karena di Yogyakarta memiliki beragam jenis wisata malam, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengeksplorasi perilaku dan preferensi wisatawan yang mengunjungi Street Bar Prawirotaman sebagai destinasi wisata malam. Sebelumnya peneliti sudah mengetahui keberadaan street bar yang ramai di sore hingga dini hari. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan wisatawan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pelaku industri pariwisata dalam mengembangkan strategi pemasaran dan peningkatan layanan yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jabarkan, penulis menarik beberapa rumusan masalah diantaranya :

1. Bagaimana perilaku aktivitas wisata malam yang dilakukan wisatawan pada saat berkunjung ke Street Bar di Prawirotaman Yogyakarta ?
2. Bagaimana preferensi wisatawan tentang Street Bar di Prawirotaman Yogyakarta yang dijadikan destinasi wisata malam?

1.3. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membahas mengenai aktivitas wisatawan dan preferensi wisatawan terhadap wisata malam di Prawirotaman Yogyakarta. Penulis

mencoba mengkaji tentang kegiatan/aktivitas dan preferensi Wisatawan lokal yang menjadikan Street Bar sebagai motivasi untuk berwisata malam. Selain itu penulis juga menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan Prawirotaman menjadi pilihan untuk berwisata malam.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis jabarkan, penulis menarik beberapa rumusan masalah diantaranya:

1. Untuk mengetahui perilaku aktivitas wisata malam yang dilakukan wisatawan pada saat berkunjung ke Street Bar di Prawirotaman Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui preferensi wisatawan tentang Street Bar di Prawirotaman Yogyakarta yang dijadikan destinasi wisata malam.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Kajian Akademis

Memahami perilaku perjalanan wisatawan: Penelitian ini dapat membantu akademisi lebih memahami tujuan wisata untuk pola perilaku perjalanan, dan preferensi wisatawan. Judul ini memberikan kesempatan untuk menyelidiki bagaimana aktivitas dan preferensi wisatawan memengaruhi gaya hidup dan pilihan hiburan individu. Kontribusi terhadap penelitian pariwisata: Studi ini dapat membantu memajukan literatur tentang pariwisata pengalaman berwisata, yang penting untuk memahami motif wisatawan di daerah tertentu.

2. Manfaat Bisnis

Rencana pemasaran untuk Street Bar: Penelitian ini dapat membantu

pemilik bar atau tempat hiburan malam, seperti Street Bar di Prawirotaman, dalam memahami target pasar mereka dengan lebih baik, yaitu wisatawan yang berkunjung karena ingin mencari relaksasi hiburan. Pengembangan wisata malam di Yogyakarta: Temuan penelitian ini dapat membantu para pemangku kepentingan industri pariwisata merancang dan memasarkan wisata malam dengan lebih baik bagi wisatawan muda atau remaja.

3. Manfaat Sosial

Penelitian ini mengangkat pertanyaan mengenai bagaimana aktivitas wisatawan dan preferensi mengenai Street Bar sebagai destinasi wisata malam. Meningkatkan kesadaran masyarakat: Memahami kecenderungan ini memungkinkan penduduk di Prawirotaman dan sekitarnya untuk lebih memahami perilaku wisatawan, sehingga menghasilkan lingkungan yang lebih ramah.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari Artikel Ilmiah sebagai berikut:

Dalam bab I berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Dalam bab II berisi tentang Kajian Literatur dan Kajian Teori yang menjelaskan perihal penelitian yang lebih terdahulu yang relevan dan teori para ahli terkait variabel penelitian.

Dalam bab III berisi tentang Metode Penelitian yang memuat Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian,

Sumber Data, Instrument Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Uji Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.

Dalam bab IV berisi Hasil dan Pembahasan dari rumusan masalah yang terkait dengan bagaimana perilaku dan preferensi wisatawan terhadap Street Bar Prawirotaman yang dijadikan sebagai wisata malam.

Dalam bab V berisi Simpulan dan Penutup yang diperoleh dari hasil pembahasan penelitian.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perilaku dan preferensi wisatawan dalam aktivitas wisata malam di Street Bar Prawirotaman Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Perilaku Aktivitas Wisata Malam Wisatawan

Wisatawan yang berkunjung ke Street Bar di Prawirotaman Yogyakarta memiliki motivasi yang beragam, umumnya didorong oleh keinginan untuk mencari hiburan, bersantai, dan melampiaskan perasaan emosional seperti kegalauan. Aktivitas utama yang dilakukan mencakup minum minuman beralkohol, bersantai, hingga berpesta dalam suasana santai dan sosial. Pola kunjungan umumnya bersifat spontan atau rutin berdasarkan pengalaman sebelumnya, serta sering kali menjadi agenda utama dalam satu malam. Informasi mengenai keberadaan Street Bar umumnya diperoleh melalui dua jalur utama, yaitu komunikasi interpersonal (*word-of-mouth*) dan media sosial seperti Instagram dan TikTok. Ini menunjukkan bahwa wisata malam Street Bar sangat dipengaruhi oleh arus informasi non-formal yang cepat dan personal.

5.1.2 Preferensi Wisatawan terhadap Street Bar sebagai Destinasi Wisata Malam

Preferensi wisatawan terhadap Street Bar sangat dipengaruhi oleh suasana tempat yang nyaman, harga minuman yang terjangkau, serta adanya hiburan

seperti *live music* atau tema pesta. Wisatawan umumnya tidak terlalu mementingkan tema acara khusus dalam menentukan kunjungan, melainkan lebih berfokus pada suasana emosional dan ketersediaan waktu. Faktor kenyamanan sosial dan kebebasan berekspresi dalam suasana santai menjadi aspek utama yang membuat Street Bar menarik di mata wisatawan, terutama generasi muda.

5.2. Saran

1. Bagi Pengelola Street Bar

- Perlu mempertahankan dan meningkatkan suasana santai dan nyaman yang menjadi daya tarik utama, serta menjaga harga tetap kompetitif untuk menjangkau segmen wisatawan muda.
- Disarankan untuk terus menyelenggarakan hiburan rutin seperti *live music* atau DJ set, yang telah terbukti meningkatkan daya tarik tempat.
- Memperkuat promosi melalui media sosial, terutama melalui konten visual kreatif di Instagram dan TikTok, untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

2. Bagi Pemerintah Daerah dan Pengelola Pariwisata Yogyakarta

- Perlu mendukung pengembangan wisata malam di Prawirotaman sebagai bagian dari diversifikasi destinasi wisata, khususnya untuk segmen wisatawan muda.

- Meningkatkan keamanan, kenyamanan, dan kebersihan kawasan sekitar Street Bar untuk mendukung citra positif kawasan wisata malam.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan metode kuantitatif dan jumlah responden yang lebih besar guna menggeneralisasi temuan ini.
- Dapat pula dikaji lebih lanjut mengenai dampak sosial dan ekonomi dari wisata malam terhadap masyarakat lokal di sekitar kawasan Prawirotaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananti, D. D., & Pebrianto, A. (2020). Pengembangan Obyek Wisata Matantimali Dalam Upaya Meningkatkan Kunjungan Wisata Kota Palu. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 14(3), 168-174.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Azzahra, N., & Syahputra, M. F. (2022). Pengaruh Sosial Media dan Promosi terhadap Keputusan Berkunjung ke Destinasi Wisata. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 12(2), 25–36.
- Bafadhal, A. S. (2020). Pemasaran Pariwisata Pendekatan Perilaku Wisatawan. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Corr, C. A. (2020). Elisabeth Kübler-Ross and the “five stages” model in a sampling of recent American textbooks. *OMEGA-Journal of Death and Dying*, 82(2), 294-322.
- Christiani, L. C., & Ikasari, P. N. (n.d.). *Generasi Z dan Pemeliharaan Relasi Antar Generasi dalam Perspektif Budaya Jawa*.
- Christine Pratama, A., Sasrawan Mananda, I. G., & Sudarta, I. N. (2016). Karakteristik, Motivasi Dan Aktivitas Wisatawan Asia Di Kelurahan Ubud. *Jurnal IPTA*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.24843/ipta.2016.v04.i01.p08>
- Corr, C. A. (2020). Elisabeth Kübler-Ross and the “five stages” model in a sampling of recent American textbooks. *OMEGA-Journal of Death and Dying*, 82(2), 294-322.
- DZ, A. Z. (2016). PELAKU MINAT WISATA MALAM DI KOTA MALANG (Studi Kasus Wisata Karaoke, Jasa Pijat dan Klub Malam di Kota Malang). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Eldridge, A. (2021). Strangers in the night: nightlife studies and new urban tourism. In *Tourism and the Night* (pp. 52-65). Routledge.
- Fadli. (2021). Memahami desain metode penilitan kualitatif. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fisher, H. (2014). Broken hearts: The nature and risks of romantic rejection. In *Romance and sex in adolescence and emerging adulthood* (pp. 3-28). Psychology Press.
- Florensa, F., Hidayah, N., Sari, L., Yousrihatin, F., & Litaqia, W. (2023). Gambaran Kesehatan Mental Emosional Remaja. *Jurnal*

- Kesehatan*, 12(1), 112–117. <https://doi.org/10.46815/jk.v12i1.125>
- Hertindha, R. R. (2018). Kehidupan Remaja Pecinta Dunia Gemerlap. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(9).
- Horner, S., & Swarbrooke, J. (2020). *Consumer behaviour in tourism*. Routledge.
- Indasari, F., & Yanto. (2022). Pengaruh Promosi Pariwisata Terhadap Preferensi Wisatawan Mancanegara Di Kota Bengkulu. *Jurnal Kaganga: Jurnal Ilmiah Sosial Dan Humaniora*, 6(2), 65–72. <https://doi.org/10.33369/jkaganga.6.2.65-72>
- Kembaren, S. C., Bangun, P., & Sitepu, R. (2014). *preferensi wisatawan terhadap kunjungan wisata pulau samosir dengan analisis konjoin*. 02(03), 267–275.
- Koranti, K., Sriyanto, & Lestiyono, S. (2017). *analisis preferensi wisatawan terhadap sarana di wisata taman wisata kopeng*. 22(3), 242–254.
- Makiya, K. R. (2021). Prospektif Desa Wisata Sebagai Pariwisata Alternatif Di Era Kebiasaan Baru. *Stipram Press*, 1–11.
- Manuere, H. T., Chikazhe, L., & Manyeruke, J. (2022). Theoretical models of consumer behaviour: a literature review. *International Journal of Education Humanities and Social Science*, 5(02), 105-112.
- Mardhatillah, A., & Dharmmesta, B. S. (2021). Pengaruh Word-of-Mouth dan Komunikasi Pemasaran terhadap Efektivitas Promosi Destinasi Wisat. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 1(2), 12–23.
- Nabila, R., & Dewi, S. P. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Wisatawan terhadap Penyediaan Pariwisata Kota Lama Pasca Adanya Covid-19. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 11(4), 316–323. <https://doi.org/10.14710/tpwk.2022.33508>
- Najla, A. N. (2020). the Impact of Listening To Musik on the Psychological Condition of Adolescents. *Jurnal Edukasi*, 1(1), 1–10.
- Novianti, E., Larasati, A. R., Asy'ari, R., Pribadi, T. I., Sariadi, S., Hadian, M. S. D., & Wulung, S. R. P. (2020). Pariwisata Berbasis Alam: Memahami Perilaku Wisatawan. *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, 14(1), 46-52.
- Permadi, L. A., Darwini, S., Retnowati, W., & Wahyulina, S. (2018). PERSEPSI DAN PREFERENSI WISATAWAN MUSLIM TERHADAP SARANA DAN PRASARANA WISATA HALAL DI LOMBOK (STUDI KASUS KAWASAN EKONOMI KHUSUS MANDALIKA). *Jurnal Sosial Ekonomiu Dan Humaniora*, 4(2).
- Prabawa, I. W. S. W., & Pertiwi, P. R. (2020). The digital nomad tourist motivation in Bali: Exploratory research based on push and pull theory. *Athens Journal of Tourism*, 7(3), 161-174.
- Pradhana, A. (2023). Strategi Pengembangan Wisata Malam Berbasis Perkotaan di Kota Cirebon. *Journal of Sharia Tourism and Hospitality*, 1(2), 138–146. <https://doi.org/10.24235/jetour.v1i2.24>

- Prasetyo, A. (2016). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN WISATAWAN DALAM BERKUNJUNG KE OBYEK WISATA WADUK GAJAH MUNGKUR WONOGIRI* [Skripsi]. Universitas Sebelas Maret.
- Prasetyo, R. H., Asbari, M., & Putri, S. A. (2024). Mendidik Generasi Z: Tantangan dan Strategi di Era Digital. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 10–13.
- Simangunsong, K. T. (2023). *Analisis aktivitas wisatawan saat berkunjung ke pantai di daerah istimewa yogyakarta. iv*, 220–229.
- Song, H., Bae, S. Y., Jin. (2018). Understanding the travel motivation and patterns of international students in Korea: Using the theory of travel career pattern. *Asia Pacific Journal of Tourism Research*, 23(2), 133-145.
- Studi, P., Perjalanan, I., Pariwisata, F., & Udayana, U. (2021). *Analisis pola perjalanan dan aktivitas wisatawan indonesia milenial ke singapura. 9*(1), 1–10.
- Surokim. (2016). Riset Komunikasi : Buku Pendamping Bimbingan Skripsi. *Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur*, 285.
- Susanto, B., & Astutik, P. (2020). Pengaruh Promosi Media Sosial Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Kembali Di Obyek Wisata Edukasi Manyung. *RISK: Jurnal Riset Bisnis Dan Ekonomi*, 1(1).
- Syamsu, Moch. N., Apriliana, S. W., Amirrulloh, A., Sarbini, S., Suswanto, S., & Syaifulloh, M. (2024). Kajian Daya Tarik Wisata Dalam Pengembangan Pantai Sadranan Di Gunung Kidul Yogyakarta. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 18(1), 13. <https://doi.org/10.47256/kji.v18i1.372>
- Tania, D. J., Ekomadyo, A. S., Zulkaidi, D., Magister, S., Kota, R., Bandung, I. T., Keahlian, K., Arsitektur, P., Bandung, I. T., Keahlian, K., Kota, P., & Bandung, I. T. (2018). *Studi kasus : Prawirotaman Yogyakarta*.
- V. Wiratna Sujarweni. (2014). Metodologi Penelitian. *PT. Rineka Cipta, Cet.XII)an Praktek, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet.XII)*, 107.
- Veronica, S. (2021). Pendekatan Kearifan Lokal pada Aspek Sosial di Wisata Malam Kota Berastagi. *Jurnal Abdimas Pariwisata*, 1(2), 52–58. <https://doi.org/10.36276/jap.v1i2.18>
- Wahyuni, I. N., Diana, N., Tamami, B., Studi, P., Fakultas, A., Universitas, P., & Madura, T. (2021). *Preferensi Wisatawan Terhadap Destinasi Wisata Pantai Camplong Kabupaten Sampang. 14*(1), 51–60.
- Wahyuni, S., Anggriani, I., & Putra, I. U. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Berkunjung pada Wisata Buana Alit Bengkulu Tengah. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1).
- Wijayanti, A. (2022). Strategi Pengembangan Wisata Malam Berbasis Perkotaan Di Kota Yogyakarta. *Journal of Innovation Research*

and Knowledge, 1(8), 597–606.

Yofina, M. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Berkunjung Wisatawan Domestik Ditinjau dari Perspektif Daya Tarik Destinasi Wisata Kota Bukittingg. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmia, 13(1).*